

**FOTOGRAFI EKSPRESI DESKRIPTIF  
PEMULIHAN DIRI**



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENCIPTAN SENI FOTOGRAFI**

**Muhamad Muntaha Aji  
NIM 2011033031**

**JURUSAN FOTOGRAFI  
PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2025**

**FOTOGRAFI EKSPRESI DESKRIPTIF  
PEMULIHAN DIRI**



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENCIPTAN SENI FOTOGRAFI**

**Muhamad Muntaha Aji  
NIM 2011033031**

**JURUSAN FOTOGRAFI  
PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

### FOTOGRAFI EKSPRESI DESKRIPTIF PEMULIHAN DIRI

Disusun oleh:

**Muhamad Muntaha Aji**

**2011033031**

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal **05 JUN 2025**

Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji

  
**Kusrini, S.Sos., M.Sn.**  
NIDN. 0031077803

  
**Arti Wulandari, S.Sn., M.Sn.**  
NIDN. 0030117505

Penguji Ahli

  
**Kurniawan Adi Saputro, S.IP., M.A., Ph.D.**  
NIDN. 0011057803

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi

  
**Novan Jemmi Andrea, M.Sn.**  
NIP. 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

  
**Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.**  
NIP. 19670203 199702 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Muhamad Muntaha Aji**  
No. Mahasiswa : **2011033031**  
Jurusan / Minat Utama : **S-1 Fotografi**  
Judul Skripsi / Karya Seni : **Fotografi Ekspresi Deskriptif Pemulihan Diri**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan karya Seni Fotografi, saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesurjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 20 Juni 2025

Yang menyatakan,

  
  
  
**Muhamad Muntaha Aji**  
**NIM 2011033031**

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas setiap kemudahan dan kekuatan yang diberikan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

**Ayah dan Ibu**, yang tanpa lelah memberikan cinta, nasehat, dan segala dukungan dalam setiap langkah saya. Terima kasih telah menjadi alasan saya untuk terus maju, meski dalam keterbatasan dan keraguan.

**Keluarga tercinta**, yang selalu menjadi tempat pulang paling tenang. Doa dan kehangatan kalian adalah kekuatan terbesar dalam menyelesaikan perjalanan ini.

**Sahabat dan rekan seperjuangan**, yang hadir bukan hanya sebagai teman belajar, tetapi juga sebagai penambah semangat di tengah lelah dan rasa ingin menyerah. Terima kasih telah tumbuh dan bertahan bersama.

Skripsi ini bukan hanya milik saya,  
tetapi milik setiap orang yang pernah percaya bahwa saya bisa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi tugas akhir ini yang berupa karya seni fotografi dengan judul "Fotografi Ekspresi Deskriptif Pemulihan Diri", sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Progam Studi S-1 Fotografi, Jurusan Forografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penciptaan karya ini merupakan perjalanan hidup yang penuh tantangan dan pembelajaran.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap karya ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia seni fotografi, khususnya di lingkungan institusi. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya;
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Malikhudin dan Ibu Munfiqoh yang telah memberikan dukungan secara finansial dan do'a;
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi;
5. Kusrini, Sos., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan nasihat dan semangat selama proses pengerjakan skripsi;

6. Arti Wulandari, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan nasihat dan semangat selama proses pengerjakan skripsi;
7. Kurniawan Adi Saputro, S.IP., M.A., Ph.D., selaku Dosen Wali dan Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan nasihat serta bimbingan saat proses pengerjakan akhir skripsi;
8. Seluruh dosen di Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Seluruh pegawai di Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Julia, Anjas, dan Saiful yang telah bersedia membantu menjadi model dalam proses pembuatan karya;
11. Kakak tersayang, Wafda 'Imalah yang telah memberikan dukungan;
12. Desy, Alaik, dan Alam yang telah membantu dalam penyusunan skripsi;
13. Teman-teman Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, khususnya angkatan 2020.

Yogyakarta,

Muhamad Muntaha Aji





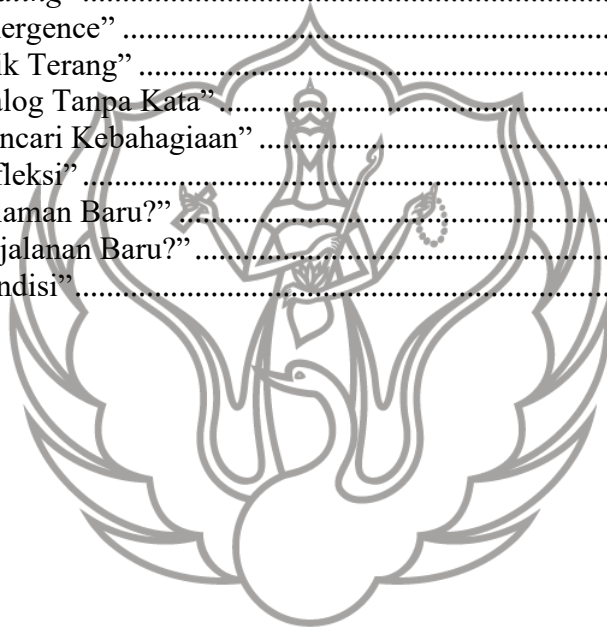
## DAFTAR ISI

|                                   |      |
|-----------------------------------|------|
| SURAT PERNYATAAN.....             | iii  |
| KATA PENGANTAR .....              | v    |
| DAFTAR ISI.....                   | viii |
| DAFTAR KARYA .....                | x    |
| DAFTAR GAMBAR .....               | xi   |
| DAFTAR TABEL .....                | xii  |
| ABSTRAK .....                     | xiii |
| <i>ABSTRACT</i> .....             | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN .....           | 11   |
| A. Latar Belakang Penciptaan..... | 11   |
| B. Rumusan Penciptaan .....       | 15   |
| C. Tujuan .....                   | 15   |
| D. Manfaat .....                  | 15   |
| BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....   | 16   |
| A. Landasan Teori.....            | 16   |
| B. Tinjauan Karya.....            | 19   |
| BAB III METODE PENCIPTAAN .....   | 28   |
| A. Objek Penciptaan .....         | 28   |
| B. Metode Penciptaan.....         | 56   |
| C. Proses Perwujudan .....        | 60   |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... | 71   |
| A. Ulasan Karya.....              | 71   |
| B. Pembahasan Reflektif.....      | 137  |
| BAB V PENUTUP.....                | 139  |
| A. Simpulan .....                 | 139  |
| B. Saran.....                     | 140  |
| DAFTAR PUSTAKA .....              | 141  |
| DAFTAR LAMAN .....                | 142  |
| LAMPIRAN.....                     | 143  |
| BIODATA PENULIS .....             | 163  |



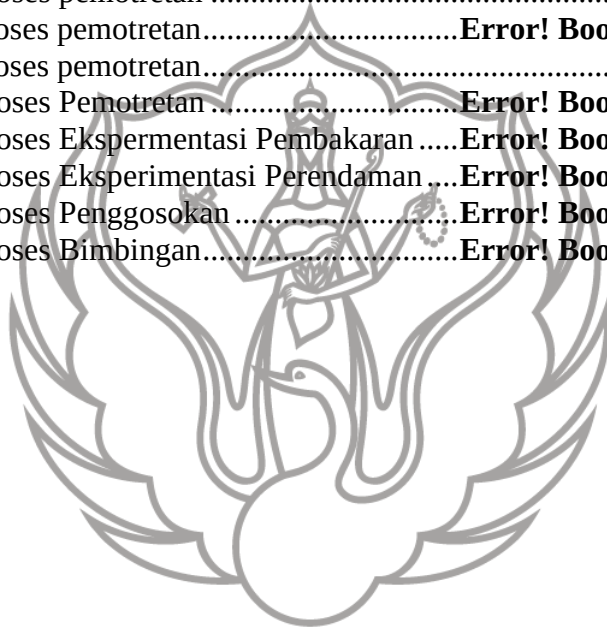
## DAFTAR KARYA

|                                                 |     |
|-------------------------------------------------|-----|
| Karya 1 “Pikiran Yang Bertumpuk” .....          | 74  |
| Karya 2 “Serpihan Masa Lalu” .....              | 77  |
| Karya 3 “Cahaya Dibalik Kabut” .....            | 80  |
| Karya 4 “Tunggal” .....                         | 83  |
| Karya 5 “Frustrasi” .....                       | 86  |
| Karya 6 “Bertukar Pikir” .....                  | 89  |
| Karya 7 “Kontemplasi” .....                     | 92  |
| Karya 8 “Membaca Diri, Menyembuhkan Luka” ..... | 95  |
| Karya 9 “Memahami” .....                        | 98  |
| Karya 10 “Bersahabat dengan Pikiran” .....      | 101 |
| Karya 11 “Rehat” .....                          | 104 |
| Karya 12 “ <i>Healing</i> ” .....               | 107 |
| Karya 13 “Emergence” .....                      | 110 |
| Karya 14 “Titik Terang” .....                   | 113 |
| Karya 15 “Dialog Tanpa Kata” .....              | 116 |
| Karya 16 “Mencari Kebahagiaan” .....            | 120 |
| Karya 17 “Refleksi” .....                       | 124 |
| Karya 18 “Halaman Baru?” .....                  | 127 |
| Karya 19 “Perjalanan Baru?” .....               | 131 |
| Karya 20 “Kondisi” .....                        | 134 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                     |                                     |
|-----------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Gambar 1 Karya Lucas Simões.....                    | 20                                  |
| Gambar 2 Karya Maciek Jasik .....                   | 22                                  |
| Gambar 3 Karya Polina Washington.....               | 24                                  |
| Gambar 4 Karya Inashifa .....                       | 26                                  |
| Gambar 5 Fujifilm X-T30II .....                     | 61                                  |
| Gambar 6 Fujinon XC 15-45 mm f/3.5-5.6 OIS PZ ..... | 62                                  |
| Gambar 7 Sandisk Extreme 64 GB .....                | 63                                  |
| Gambar 8 Acer Aspire 5 .....                        | 65                                  |
| Gambar 9 Standar Reflektor Godox SK400 II.....      | 65                                  |
| Gambar 10 Snoot .....                               | 66                                  |
| Gambar 11 Proses pemotretan .....                   | 143                                 |
| Gambar 12 proses pemotretan.....                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 13 proses pemotretan.....                    | 143                                 |
| Gambar 14 Proses Pemotretan .....                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 15 Proses Eksperimentasi Pembakaran .....    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 16 Proses Eksperimentasi Perendaman .....    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 17 Proses Penggosokan .....                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 18 Proses Bimbingan.....                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |



## DAFTAR TABEL

|                              |    |
|------------------------------|----|
| Tabel 1 Objek Material ..... | 53 |
|------------------------------|----|



## FOTOGRAFI EKSPRESI DESKRIPTIF PEMULIHAN DIRI

Oleh:  
Muhamad Muntaha Aji  
2011033031

### ABSTRAK

Penciptaan karya fotografi ini merupakan eksplorasi diri mengenai proses pemulihan diri yang dikemas dalam bentuk fotografi ekspresi dengan menerapkan pendekatan teks deskriptif. Penciptaan karya fotografi ini bertujuan untuk membuat visual foto baru mengenai proses pemulihan diri melalui eksperimentasi fisik pascacetak dengan pendekatan teks deskriptif. Dilakukan beberapa tahapan dalam proses penciptaan karya fotografi ini, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Dalam proses perwujudan, terdapat dua tahapan, yaitu pemotretan dan eksperimentasi pada pascacetak. Tahapan eksperimentasi pascacetak dilakukan untuk merekonstruksi dan memanipulasi hasil foto untuk mencapai efek artistik tertentu. Tahapan ini dilakukan dengan dua teknik eksperimentasi, yaitu pembakaran dan perendaman dalam deterjen cair yang dilanjutkan penggosokan terhadap kertas foto ukuran 4R. Kedua eksperimentasi tersebut akan menghasilkan visual yang berbeda namun selaras dalam segi warna dan suasana, serta menjadi media representasi emosi/suasana hati dalam setiap proses pemulihan diri yang divisualisasikan. Objek-objek yang digunakan berupa manusia, tempat, serta benda-benda yang dapat merepresentasikan cerita yang ingin disampaikan.

**Kata Kunci:** fotografi ekspresi, pemulihan diri, teks deskriptif

## **DESCRIPTIVE EXPRESSIVE PHOTOGRAPHY OF SELF-RECOVERY**

By:

Muhamad Muntaha Aji  
2011033031

### **ABSTRACT**

*The creation of this photographic work is a self-exploration of the process of self-recovery, packaged in the form of expressive photography using a descriptive text approach. The creation of this photographic work aims to produce new visual photographs of the process of self-recovery through post-print physical experimentation using a descriptive text approach. Several stages were undertaken in the creation of this photographic work, namely exploration, design, and realization. In the realization stage, there are two phases: photography and post-processing experimentation. The post-processing experimentation phase is conducted to reconstruct and manipulate the photographic results to achieve specific artistic effects. This stage was carried out using two experimental techniques: burning and soaking in liquid detergent, followed by rubbing the 4R-sized photo paper. Both experiments produce different visuals but harmonize in terms of color and atmosphere, serving as a medium to represent emotions/moods in each self-healing process that is visualized. The objects used include humans, places, and objects that can represent the story being conveyed.*

**Keywords:** *expression photography, self-healing, descriptive text*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Fotografi dapat digunakan untuk menceritakan suatu keadaan ataupun kejadian dalam bentuk karya seni visual. Fotografi ditemukan pertama kali pada abad ke-19 dan sudah menjadi bentuk seni visual yang memiliki pengaruh besar di dunia. Seiring berjalannya waktu, fotografi semakin berkembang dan seringkali menjadi cara seniman berekspresi melalui karyanya. Dalam fotografi ekspresi, terdapat kebebasan dalam mengekspresikan sebuah visual foto, seperti penggunaan teknik manipulasi digital atau merekonstruksi secara fisik untuk mencapai hasil akhir karya yang artistik.

Kebebasan ini terjadi karena adanya eksplorasi beragam gaya, bentuk, serta beragam teknik dan eksperimen kreatif lainnya dalam menghasilkan karya yang beragam, khas, dan unik bagi setiap fotografer. Eksperimen kreatif dapat membuat seorang seniman memiliki lebih banyak peluang dalam berekspresi melalui karya-karya yang dibuat dengan caranya masing-masing. Eksperimen kreatif ini merupakan ciri khas dari pasca-fotografi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Shore (2014), yaitu pasca-fotografi bukan merupakan aliran atau gerakan seni dengan aturan tertentu, melainkan mengacu pada suatu titik dalam sejarah fotografi dimana seniman diberi kebebasan lebih besar untuk bereksperimen dan melampaui batasan-batasan fotografi konvensional.



Pasca-fotografi merupakan momen atau pendekatan dalam dunia fotografi yang mengacu pada perkembangan baru dan merekonstruksi gambar yang ditangkap oleh kamera, sehingga memberikan ruang kebebasan dalam berekspresi dan bereksperimen. Fotografer di era pasca-fotografi ini tidak menggunakan aturan lama untuk menghasilkan karya yang unik, tetapi teknik yang digunakan melibatkan manipulasi digital, pemrosesan gambar tingkat lanjut, serta penggunaan teknologi modern lainnya yang memungkinkan seniman menciptakan karya yang memadukan realitas dengan imajinasi, fakta dengan fiksi, dan sesuatu yang nyata dengan yang tidak nyata. Hal ini dapat dilakukan pada tahap produksi dengan menggunakan kamera digital, maupun pada tahap pasca-produksi melalui aplikasi pemrosesan gambar atau eksperimen secara langsung terhadap foto.

Karya-karya yang dihasilkan menjadi bagian dari ekspresi diri dalam menceritakan permasalahan batin, eksperimen estetika dan refleksi konsep abstrak. Hal ini sejalan dengan pengertian fotografi ekspresi, yaitu jenis fotografi yang digunakan untuk menyampaikan emosi, perasaan, atau pandangan pribadi fotografer. Jenis fotografi ini tidak hanya berfokus pada keakuratan visual, melainkan lebih menekankan pada bagaimana suasana atau pesan batin itu dapat tersampaikan melalui sebuah gambar. Hal ini biasanya menggunakan teknik visual yang kreatif dan bebas dari aturan teknis yang kaku, sehingga hasilnya seringkali bersifat simbolik, puitis, atau emosional. Pendekatan ini membuat para seniman mampu mengeksplorasi

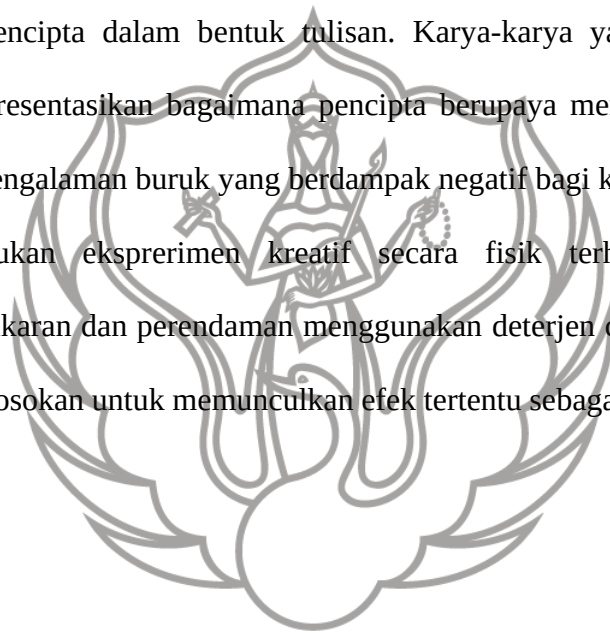
lebih jauh potensi fotografi yang ada guna menciptakan karya-karya yang lebih khas, unik, dan beragam.

Sementara itu, dalam bidang kebahasaan dikenal juga istilah teks deskriptif, yaitu jenis teks yang digunakan untuk menggambarkan objek, suasana, atau pengalaman secara rinci agar pembaca dapat membayangkannya secara jelas. Fotografi ekspresi dan teks deskriptif memiliki kesamaan, yaitu sama-sama berusaha membentuk gambaran dalam pikiran audiens. Perbedaannya terletak pada medianya: teks deskriptif menggunakan bahasa tulis, sedangkan fotografi ekspresi menyampaikan pesan melalui gambar visual. Keduanya sama-sama mengutamakan detail dan unsur emosional untuk memperkuat makna yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, fotografi ekspresi dapat dianggap sebagai bentuk visual dari teks deskriptif yang dapat membuka ruang untuk refleksi dan komunikasi.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa karya fotografi yang tercipta dalam penciptaan ini adalah eksplorasi dari pencipta terkait proses memulihkan dirinya. Pemulihan diri tersebut dilakukan karena sebelumnya pencipta merasa kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya sehingga pencipta masuk ke dalam pergaulan bebas yang membuat pencipta merasa perhatian orang tuanya tersebut dapat digantikan. Namun tanpa disadari hal tersebut justru membuat pencipta mendapatkan dampak negatifnya sehingga membuat pencipta semakin merasa kurang diperhatikan orang tua, trauma, hingga memiliki keinginan

untuk mengakhiri hidup. Sebelum hal tersebut terjadi, pencipta bertemu dengan sosok wanita yang memiliki permasalahan hidup yang lebih besar namun ia tetap kuat menjalani hidupnya, sehingga pencipta merasa seharusnya lebih bersyukur atas apa yang pencipta miliki. Maka dari situlah pencipta mulai untuk berusaha menerima atas segala apa yang dimiliki.

Pada penciptaan ini, karya seni fotografi dengan pendekatan teks deskriptif digunakan sebagai medium untuk menceritakan proses pemulihan diri pencipta dalam bentuk tulisan. Karya-karya yang dihasilkan akan merepresentasikan bagaimana pencipta berupaya menyembuhkan dirinya dari pengalaman buruk yang berdampak negatif bagi kehidupannya dengan melakukan eksperimen kreatif secara fisik terhadap foto, seperti pembakaran dan perendaman menggunakan deterjen cair yang dilanjutkan penggosokan untuk memunculkan efek tertentu sebagai representasi visual.



## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka rumusan penciptaan pada skripsi penciptaan karya fotografi ini adalah bagaimana membuat karya seni dari foto mengenai pemulihan diri dengan pendekatan teks deskriptif dan eksperimen fisik pascacetak.

## **C. Tujuan**

Penciptaan karya seni fotografi berjudul “Fotografi Ekspresi Deskriptif Pemulihan Diri” bertujuan untuk membuat visual foto yang baru mengenai proses pemulihan diri melalui eksperimentasi fisik pascacetak untuk dijadikan sebagai cerita visual dengan pendekatan teks deskriptif.

## **D. Manfaat**

Penciptaan karya fotografi ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Menjadikan sarana bagi pencipta untuk mengeksplorasi diri secara mendalam.
2. Meningkatkan kreativitas dan kemampuan di bidang fotografi.
3. Dapat dijadikan sebagai referensi visual bagi khalayak dalam pengembangan karya fotografi.